

**HUBUNGAN PERSEPSI CINTA DENGAN PERILAKU
SEKSUAL PADA REMAJA DI KELURAHAN
ASAM KUMBANG MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagian dari syarat-syarat
Untuk Meraih Gelar Sarjana Psikologi*



Oleh :

FARADILLA
NIM : 07.860.0368

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2011**

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN PERSEPSI CINTA DENGAN PERILAKU
SEKSUAL PADA REMAJA DI KELURAHAN ASAM
KUMBANG MEDAN

NAMA MAHASISWA : FARADILLA

NIM : 07.860.0368

BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

MENYETUJUI

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Afisah Wardah Lubis, S.Psi. M.Si

Pembimbing II

Nurmaida IS, S.Psi, M.Si

MENGETAHUI

Ketua Jurusan



Afisah Wardah Lubis, S.Psi. M.Si

Dekan



Dra. Hj. Irna Minauli, M. Si

DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

11 Maret 2011

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA



Dekan Hj. Inna Minauli, M.Si

DEWAN PENGUJI

1. Hj. Cut Methia, S.Psi. M.Si
2. Afisah Wardah Lubis, S.Psi.M.Si
3. Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi. M.Si
4. Andi Chandra, S.Psi, M.Psi
5. Salaria Sari Dewi, S.Psi, M.Psi

TANDA TANGAN

ABSTRAK
HUBUNGAN PERSEPSI CINTA DENGAN PERILAKU SEKSUAL
PADA REMAJA DI KELURAHAN ASAM KUMBANG MEDAN

OLEH : FARADILLA

NIM : 07.860.0360

Sejalan dengan judul penelitian ini, maka pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara persepsi cinta dengan perilaku seksual remaja. Berdasarkan uraian teoritis, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi : Ada hubungan negatif antara persepsi terhadap cinta dengan perilaku seksual pada remaja dengan asumsi bahwa semakin positif persepsi terhadap cinta maka perilaku seksualnya akan semakin rendah. Sebaliknya semakin negatif persepsi cinta, maka perilaku seksualnya semakin tinggi.

Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas yang menggunakan formula Alpha Cronbach, diketahui bahwa skala persepsi cinta dinyatakan reliabel dimana nilai koefisien validitas adalah mulai dari $r_{bt} = 0,363$ sampai $r_{bt} = 0,771$, butir yang valid memiliki koefisien antara $r_{bt} = 0,310$ sampai $r_{bt} = 0,727$.

Untuk membuktikan hipotesis diatas, maka digunakan metode analisis data Analisis Product Moment dan Analisis Varians 1 jalur. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil sebagai berikut : 1. Terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara persepsi cinta dengan perilaku seksual. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r^{xy} = - 0,556$; $sig < 0,010$. 2. Persepsi cinta yang negative mempengaruhi tinggi rendahnya perilaku seksual sebesar 30 %. 3. Diketahui bahwa ada perbedaan perilaku seksual antara remaja laki-laki dan perempuan. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisien perbedaan Anava $F = 81,854$ dengan $p > 0,050$.

Kata kunci : Persepsi Cinta, Perilaku Seksual, Jenis Kelamin

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

UCAPAN TERIMA KASIH

"Allah meninggikan orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan, beberapa derajat..."

(Al-Mujadilah : 11)

"Allah tidak menerima amalan hamba-Nya bila tidak berakal (berilmu)"

(Al-Hadist)

Ya Allah...

Engkau telah memberiku kesempatan, untuk membangun keluargaku, membangun bangsaku, ku sadar tindakanku ini hanyalah sekecil batu kerikil. Di dalam tingkat kehidupanku yang masih sangat belum mendekati yang Kau inginkan. Tapi semua ini sangat berharga bagiku, dengan penuh kesadaran dariku semua ini hanya milik-Mu

Alhamdulillah ya Allah... rasa syukur tak pernah terputus dari jiwaku. Engkau telah menambah nikmat yang telah Kau berikan disetiap detik hidupku.

Rasanya tiada kata yang paling indah selain ucapan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat izin dan Ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul " HUBUNGAN PERSEPSI CINTA DENGAN PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA DI KELURAHAN ASAM KUMBANG MEDAN.

Serta sholawat dan salam penulis hadiahkan kepada nabi Besar Muhammad SAW yang selalu diharapkan syafaatnya dihari kemudian. Amin ya robbal Alamin.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Irna Minauli, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

2. Ibu Hj. Cut Methia, S.Psi, M.Si selaku ketua sidang yang telah meluangkan waktunya untuk hadir dipersidangan penulis.
3. Ibu Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan serta saran yang sangat berarti bagi penulis hingga selesainya skripsi ini.
4. Ibu Nurmaida Irawani, S.Psi M.Si, Dosen pembimbing II yang selalu memperhatikan perkembangan penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Rahmi Lubis, S.Psi, M.Psi, selaku Ketua Bagian Psikologi Industri dan Organisasi yang telah banyak memberikan saran bagi penulis.
6. Ibu Nini Sriwahyuni, S.Psi, M.Pd, selaku Dosen dan sebagai Tamu dalam proses persidangan penulis.
7. Bapak Andi Chandra, S. Psi, M.Psi, selaku sekretaris sidang yang juga turut membantu proses persidangan penulis.
8. Seluruh mahasiswa psikologi Universitas Medan Area yang telah membantu dan berpartisipasi dalam proses penelitian penulis.
9. Seluruh staf dan pegawai Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Untuk suami ku Abdul Manaf, S.H.I yang sangat berarti, terima kasih atas rasa sayang dan dukungannya yang tidak pernah putus.
11. Untuk anak ku Furqan Rayyan Ramdhani yang selalu memberikan keceriaannya di saat mama sedih dan menjadi inspirasi dan penyemangat mama.
12. Untuk Adik-adik Remaja Asam Kumbang yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi skala penelitian.

Ayah...

Engkaulah pelita dalam perjalanan hidupku, panutan keluarga yang sangat dibanggakan, engkau adalah contohku dalam memperjuangkan hidup, engkau senantiasa mengajariku menghadapi krikil-krikil tajam kehidupan.

Sayang dan cinta Ayah kepadaku.... Ntah dengan apa dan bagaimana caraku membalasnya. Hidupku menjadi lebih berharga dan bermakna karma cintamu.

Mama...

Gelar ini kupersembahkan padamu sebagai tanda baktiku yang tak pernah putus... Mama..cintamu padaku sangat berharga bagiku, cintamu yang berkilauan mengindahkannya hari-hariku, bagai kilau berlian yang tak akan pernah hilang... Cintamu menghidupkan api semangat di jiwaku, hingga aku bisa menjadi intan yang indah di keluarga... Kurasakan kehangatan kasih sayangmu dihari-hariku yang semakin indah,

kunikmati cintamu yang selembut salju... Mama... Entah apa jadinya aku tanpamu.....

*Bang ipir, Kak zakiah, bang Padli, Adek, Ali n Nasywa
Kalian adalah warna indah dalam hidupku
Kalian pelangi jiwaku*

*Untuk Alm. Kakek n Almh.nenek, acik, makbit, mami n adik-adik sepupu.
Terima kasih atas semangatnya, walaupun kalian jauh Kalian tetap
memberikan inspirasi untuk ku.*

*Untuk teman-teman Children Center Aceh dan Nias terima kasih
sudah mau mendengarkan segala keluhan-keluhan dila, terima kasih atas
hubungan persaudaraan yang terjalin selama ini dan mudah-mudahan
kita bersaudara selamanya.*

*Untuk teman-teman fakultas psikologi, stambuk 2000 - 2007 terima
kasih sudah mau berbagi informasi dan motivasi, Buat hanna, yani,
devi, ayu, kak latifah n ceri thanx banget atas semangat dan doanya.*

*Untuk semua teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu,
terima kasih atas kebaikan kalian selama ini*

Medan, 11 Maret 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	2
C. Manfaat Penelitian	
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Perilaku Seksual	
1. Pengertian Perilaku.....	8
2. Pengertian perilaku seksual.....	9
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Seksual.....	11
4. Bentuk-bentuk perilaku seksual remaja.....	14
B. Persepsi	

1. Pengertian Persepsi.....	16
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi.....	19
C. Cinta	
1. Pengertian Cinta.....	21
2. Jenis-jenis Cinta.....	24
3. Karakteristik Cinta.....	26
4. Tugas Perkembangan Remaja.....	35
D. Remaja	
1. Pengertian Remaja.....	31
2. Aspek-aspek perkembangan masa Remaja.....	32
3. Ciri-ciri Masa Remaja.....	36
E. Hubungan Persepsi Cinta Dengan Perilaku Pada Remaja.....	37
F. Perbedaan Perilaku Seksual Remaja Laki-laki dan Perempuan.....	38
G. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	41
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	41
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	
1. Populasi.....	42
2. Sampel Penelitian.....	43
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	43
D. Metode Pengumpulan Data	
1. Skala Persepsi Cinta.....	44

2. Skala Perilaku Seksual.....	45
E. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur	
1. Validitas.....	46
2. Reliabilitas.....	47
F. Metode Analisis Data.....	48
BAB IV. PELAKSANAAN, ANALISIS DATA PENELITIAN, HASIL PENELITIAN	
A. Orientasi Kancan Dan Persiapan Penelitian	
1. Orientasi Kancan Penelitian.....	50
2. Persiapan Penelitian.....	50
3. Uji Coba Alat Ukur Penelitian (Try Out Terpakai).....	53
B. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	55
1. Uji Asumsi.....	57
2. Hasil Perhitungan Analisis Korelasi Product Moment.....	59
3. Perhitungan Analisis Varians 1 Jalur.....	60
4. Hasil perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	61
C. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
1. Distribusi penyebaran Butir skala Persepsi cinta	
Sebelum uji coba.....	51
2. Distribusi penyebaran Butir Skala Perilaku Seksual	
Sebelum uji coba.....	52
3. Distribusi penyebaran Butir Skala Persepsi Cinta	
Setelah Uji coba.....	54
4. Distribusi penyebaran Butir Skala Perilaku Seksual	
Setelah uji coba.....	55
5. Rangkuman hasil perhitungan uji Normalitas sebaran.....	57
6. Rangkuman hasil perhitungan uji Linieritas Hubungan.....	58
7. Hasil uji Homogenitas Varians.....	59
8. Rangkuman hasil Analisis Korelasi Product Moment.....	59
9. Statistik Induk.....	60
10. Rangkuman hasil Analisis Varians 1 Jalur.....	60
11. Data statistic berdasarkan Variabel dan Jenis Kelamin.....	61
12. Hasil perhitungan nilai rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik.....	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :	Halaman
A. Analisis uji validitas dan reliabilitas skala PersepsiCinta.....	71
B. Analisis uji Validitas dan Reliabilitas skala Perilaku Seksual.....	77
C. Analisis uji Asumsi dan uji Hipotetis.....	82
D. Skala Persepsi Cinta.....	87
E. Skala Perilaku Seksual.....	91
F. Surat keterangan Bukti Penelitian.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, terjadi perubahan yang revolusioner pada perkembangan perilaku seksual yang dialami remaja. Hal ini dapat dilihat dari hasil *polling* dari beberapa media massa yang menunjukkan adanya kecenderungan sikap permisif pada remaja terhadap perilaku seks bebas atau perilaku seks diluar nikah. Sedangkan, diketahui bahwa pola-pola perilaku tersebut sebetulnya merupakan suatu larangan yang ditetapkan secara normatif yang menjadi pegangan bagi sebagian masyarakat (dalam <http://dunia psikologi.dagdigdug.com>).

Mu'tadin (www.e_psikologi.com, diakses 21 Januari 2011) menyatakan bahwa perilaku seksual merupakan segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis, orang dalam khayalan atau diri sendiri. Sebagian tingkah laku ini memang tidak memiliki dampak, terutama bila tidak menimbulkan dampak fisik bagi orang yang bersangkutan atau tingkatan sosial, tetapi sebagian perilaku seksual dilakukan sebelum waktunya justru dapat memiliki dampak psikologis yang sangat serius, seperti rasa bersalah, depresi, marah dan agresi.

Menurut Luthfie, (<http://duniapsikologi.dagdigdug.com>, diakses 21 Januari 2011) selama perjalanan perkembangan masa remaja, tidak ada fenomena yang sedramatis dan memiliki pengaruh besar sebagaimana perwujudan dari perkembangan perilaku seksual pada remaja. Pada periode perkembangan seksual remaja mengalami dua jenis perkembangan utama, yaitu perkembangan seks

primer yang mengarah pada kemasakkan organ seksual (ditandai oleh “mimpi basah” atau “menstruasi”) dan perkembangan seks sekunder yang mengarah pada perubahan ciri-ciri fisik misalnya timbulnya rambut-rambut pubis, perubahan kulit, otot, dada, suara, dan pinggul. Kedua perubahan ini menuntut adanya proses penyesuaian.

Dalam kaitannya dengan kematangan fisik, Sanderowitz dan Paxman menyatakan bahwa berbagai masyarakat sekarang ini ada kecenderungan menurunnya usia kematangan seksual seseorang, di Inggris usia haid pertama menurun dari rata-rata 14 tahun menjadi 12,9 tahun dan di Nigeria usia haid merosot dari 14 tahun menjadi 12,3 tahun dikalangan kelas sosio ekonomi tingkat bawah (dalam Sarwono, 2000).

Menurunnya usia kematangan seksual ini terjadi hamper diseluruh dunia, sehubungan dengan membaiknya gizi anak-anak, meningkatnya informasi melalui media massa atau meningkatnya ketertarikan dengan lawan jenis, sehingga aktivitas seksual pada usia dini meningkat (dalam Sarwono, 2000).

Hasil penelitian membuktikan bahwa perubahan dalam aspek biologis, psikologis dan sosiologis bersama-sama menentukan terbentuknya pengalaman seksual remaja. Secara biologis, perubahan hormonal pada laki-laki membangkitkan minat yang tinggi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan perilaku seksual. Berbeda dengan perempuan, adanya perubahan hormonal ini pengaruhnya tidak terlalu tampak secara langsung. Terlebih kondisi ini didukung oleh factor sosiologis, dimana pengekspresian dorongan seksual pada laki-laki terkesan lebih bisa di tolerir dibandingkan bila hal tersebut dialami oleh kaum

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendriati. 2006, *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Apriyani, 2008, *Mengatasi perilaku seksual*, 26 Oktober 2008 <http://wordpress.com>
- Asyhari, Muhammad. 2005, *Tafsir Cinta*. Jakarta : Hikmah
- Atkinson,dkk.1999. *Pengantar Psikologi*. Jakarta : Erlangga
- Chaplin, J.P. 1997. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Dewi, Saras. 2009, *Cinta Bukan Cokelat*. Yogyakarta : Kanisius
- Dahlan, Muhidin M, *Terbang Bersama Cinta*, Yogyakarta : Pustaka Sufi, 2003, Cet. Ke-1
- Fromm, E.2002. *The Art of Loving*. Jakarta : Fresh Book
<http://www.e-psikologi.com/remaja/cinta.htm>
- Gibran, Kahlil, *Kelopak-kelopak Jiwa*, terj. Dewi Candraningrum, Yogyakarta Fajar Pustaka Baru, 2004, cet. Ke-4
- Hidayati, Arini, *Jiwa jiwa Pencinta*, Yogyakarta ; Putra Langit, 2000
- Hurlock, 2004. *Psikologi Perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*, edisi v, Jakarta : Erlangga
- Hurlock, 2005. *Perkembangan Anak*, Jilid I, edisi keenam, Jakarta, Penerbit : Erlangga
- Innan, I, 2000, *Perkembangan Seksualitas remaja*, Jakarta : PKBI
- Mawaddah, 2009. *Hubungan Antara Minat Menonton Film Porno Dengan Perilaku Seksual Pada Mahasiswa di SMA Swasta Medan Putri*, tahun 2009. Skripsi (tidak diterbitkan).

- Nye, Robert D, *Three psychologies (perspective from freud, skinner, and rogers)*, 2nd Ed, California : Brooks/Cole publishing co. pany, 981
- Papalia, D.E, dkk (2000). *Human Development, Eight Edition*. New York : McGraw Hill Companies.
- Pendidikan Seksual bagi Remaja* 04 September 2009, <http://www.sangkakala.f2.com/psikologi>
- Rosyadi, k (2000). *Cinta dan Keterasingan*. Yogyakarta : Lkis
- Santrock, J.W. 2003. *Adolescence (Perkembangan Remaja)*, Jakarta : Erlangga.
- Strenberg, R.J. 1998. *The Triangle of Love*. New York : McGraw Hill Companies
(http://www.kawanku-online.com/artikel/30/edisi28/psikologi_1.asp?)
- Suryabrata 2002. *Psikologi Pendidikan*, UGM
- Suryabrata, S. 1997, *Metode Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Suharsini, 1987. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT. Bina Aksara
- Tambunan, R. 2001. *Cinta* <http://www.e-psikologi.com/remaja/cinta.htm>
- Utamadi, 2009. *Mitos dan Perilaku Seksual Remaja* 10 September 2009, <http://www.satudunia.net>.
- Walpole. E. Ronald, 1995. *Pengantar Statistika*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri sendiri.

Nama (Inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin : P/L

Petunjuk Pengisian Skala

Berikut ini saya sajikan beberapa pertanyaan ke dalam dua bentuk skala yaitu skala tipe A dan skala tipe B. Anda akan diminta untuk memberikan pendapat terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kedua skala tersebut dengan cara memilih :

Untuk tipe A :

- SS : Jika anda merasa sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan
 S : Jika anda merasa setuju dengan pernyataan yang diajukan
 TS : Jika anda merasa tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan
 STS : Jika anda merasa sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan

Untuk tipe B :

- SS : Jika anda merasa sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan
 S : Jika anda merasa setuju dengan pernyataan yang diajukan
 TS : Jika anda merasa tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan
 STS : Jika anda merasa sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan

Anda hanya diperbolehkan memilih salah satu alternative pilihan jawaban pada setiap pernyataan, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan pilihan masing-masing. Contoh :

Tipe-A

- | | |
|-------------------------------------|-------------|
| 1. Saya sangat mencintai pacar saya | SS S TS STS |
|-------------------------------------|-------------|

Tipe-B

- | | |
|---|-------------|
| 1. Saya suka memegang tangan pacar saya saat disampingnya | SS S TS STS |
|---|-------------|

SELAMAT BEKERJA

SKALA TIPE =A=

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya berharap pacar saya selalu menyayangi saya				
2	Saya masih meragukan cinta pacar saya				
3	Saya senang melihat lawan jenis yang memiliki postur tubuh yang ideal.				
4	Saya kurang senang bila selalu berduaan dengan pacar saya				
5	Mengerjakan tugas-tugas pacar merupakan hal yang wajar dilakukan				
6	Saya enggan memberikan bantuan untuk menyelesaikan tugas pacar saya				
7	Saya ingin hubungan saya dengan pacar saya akan baik-baik saja				
8	Terkadang saya selalu bimbang kalau hubungan kami akan selalu harmonis				
9	Saya merasa bahagia bila selalu bersama pacar saya				
10	Saya merasa sedih bila pacar saya memiliki penampilan yang kurang menarik				
11	Saya terkadang sering memberikan sesuatu yang di suka pacar saya saat dia datang mengunjungi saya.				
12	Saya tidak pernah mau mengeluarkan uang untuk kebutuhan pacar saya				
13	Saya selalu berpikiran positif terhadap apa yang pacar saya lakukan				
14	Saya sering meragukan kejujuran pacar saya				
15	Saya akan bersedih bila pacar saya tidak menemui saya selama beberapa minggu				
16	Saya merasa sedih bila pacar saya mengabaikan saya				
17	Saya akan menjaga dan menemani pacar saya saat dia sedang sakit				
18	Saya tidak pernah mau membantu semua masalah-masalah pacar saya				
19	Saya berharap agar pacar saya selalu memperhatikan saya				
20	Kecil harapan saya untuk mendapatkan perhatian dari pacar saya				
21	Pacar saya merasa senang bila saya mendampingi dia setiap saat				
22	Saya merasa cemburu dan marah bila ada orang lain yang mendekati pacar saya				
23	Saya akan menyuruh pacar saya kerumah saat saya sedang sakit				

24	Saat saya berkunjung kerumah pacar saya ,saya tidak pernah mau membawa sesuatu untuknya				
25	Saya selalu berfikir kalau hubungan kami akan bertahan lama				
26	Saya kurang yakin kalau hubungan kami bisa menyenangkan				
27	Saya merasa bahagia saat pacar saya mengajak bertunangan				
28	Saya kurang suka kalau setiap bertemu pacar saya selalu menanyakan tentang keseriusan hubungan kami				
29	Membuatkan secangkir teh hangat dan memberikan handuk adalah hal yang tepat dilakukan saat pacar sedang kehujanan.				
30	Saya tidak terlalu paham dengan kebiasaan-kebiasaan pacar saya				
31	Saya berharap perhatian yang saya berikan pada pacar saya akan menambah keharmonisan hubungan kami				
32	Saya pesimis untuk mempertahankan rasa sayang pacar saya terhadap saya.				
33	Saya suka melihat penampilan saya yang menarik/menawan.				
34	Saya marah bila pacar saya ingin memutuskan hubungan.				
35	Saya akan membantu pacar saya ketika dia memilki masalah.				
36	Saya jarang memikirkan keadaan pacar saya.				
37	Saya ingin agar pacar saya selalu merindukan saya.				
38	Saya merasa marah bila rencana makan malam romantis batal dilaksanakan.				
39	Saya merasa senang bila pacar saya mengajak saya bermesraan.				
40	Saya tidak perlu membuatkan teh saat pacar saya datang.				
41	Menurut saya tidak ada salahnya mengajak pacar ke tempat hiburan saat dia sedang bersedih.				
42	Saya kurang berharap untuk dicintai pacar saya selamanya.				
43	Saya ingin selalu berharap agar cinta pacar saya tidak terbagi.				
44	Saya tidak senang bila pacar saya menuntut memberikan perhatian yang sama seperti yang telah dia berikan.				
45	Saya akan bersedih bila mengetahui pacar saya tidak setia.				
46	Saya tidak peduli dengan apa yang pacar saya				

	butuhkan setiap hari.				
47	Saya akan memperlihatkan rasa empati saya saat pacar saya sedang sedih.				
48	Saya ragu untuk memikirkan segala kegiatan pacar saya.				
49	Saya ingin menjaga keharmonisan hubungan kami.				
50	Saya tidak berharap untuk membina sebuah keluarga dengan pacar saya.				
51	Saya bahagia bila pacar saya sayang kepada saya.				
52	Saya suka menilai pasangan dari fisiknya saja.				
53	Menurut saya menolong pacar disetiap kegiatannya adalah bentuk rasa sayang.				
54	Saya rasa tidak perlu mengetahui masalah-masalah pacar saya.				
55	Saya berharap hubungan kami akan sampai kepernikahan nantinya.				
56	Saya tidak marah bila pacar saya memiliki pacar lagi.				
57	Saya akan merasa sedih bila pacar saya marah kepada saya.				
58	Bila pacar saya sedih, saya tidak akan menanyakan penyebabnya.				
59	Saya akan memberikan sesuatu kepada pacar saya yang saya anggap dibutuhkan oleh pacar saya.				
60	Saya tidak perlu tau semua masalah-masalah pacar saya.				

SKALA TIPE =B=

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Setiap kali membayangkan wajah pacar saya, membuat saya ingin bermesraan				
2	Bagi saya, berkhayal tentang seks adalah hal yang membosankan.				
3	Saya akan langsung terangsang, ketika saya melihat film/gambar porno.				
4	Ketika akan tidur biasanya saya teringat dengan peristiwa hari ini bukan pacar saya.				
5	Biasanya ketika melihat lawan jenis, saya suka membayangkan bentuk tubuhnya.				
6	Saya tidak suka membayangkan lawan jenis ditempat ramai				
7	Waktu luang biasanya membuat pikiran saya memikirkan seksual				
8	Saya merasa malu bila membayangkan sedang berhubungan seksual dengan pasangan saya.				
9	Saya suka menghabiskan waktu saya dengan membayangkan bercumbu dengan lawan jenis yang saya sukai.				
10	Sebelum tidur saya suka membayangkan peristiwa yang terjadi hari ini, bukan membayangkan pasangan saya.				
11	Bagi saya, dengan menggenggam tangan pacar saya sudah membangkitkan gairah seks saya.				
12	Saya tidak akan bereaksi, bila pacar saya memegang tangan saya.				
13	Saya merasa senang dapat memegang tangan lawan jenis yang baru saya kenal.				
14	Saya merasa risih bila berpegangan tangan dengan pacar saya didepan banyak orang.				
15	Saya selalu memegang pacar saya ketika sedang berjalan dengannya				
16	Saya kurang setuju, jika dalam berpacaran harus selalu memegang tangan				
17	Saya merasakan kenikmatan yang luar biasa saat berciuman bibir dengan pacar saya				
18	Saya malu setiap kali melakukan ciuman bibir dengan pacar saya				
19	Saya suka mencium pipi pacar saya ketika bertemu dengannya				
20	Saya merasa kurang puas bila hanya mencium pipi pacar saya.				

21	Saya sudah biasa berciuman dengan pacar saya dalam waktu yang lama				
22	Saya menolak ketika pacar saya mencium bibir saya.				
23	Bila dorongan seksual muncul biasanya saya ingin pantat saya disentuh.				
24	Saya akan marah, bila pacar saya menyentuh leher saya.				
25	Saya merasa senang jika pasangan saya memegang alat kelamin saya.				
26	Saya suka menyentuh paha pacar saya.				
27	Saya suka melihat bagian tubuh pacar saya apalagi menyentuhnya.				
28	Saya senang meraba leher pacar saya.				
29	Saya tidak suka jika pasangan saya menyentuh pantat saya.				
30	Saya merasa terangsang bila saya sudah menyentuh organ vital pacar saya.				
31	Saya akan menolak bila pasangan saya ingin memegang organ vital saya.				
32	Untuk menyalurkan dorongan seksual, biasanya saya meremas organ vital saya sampai ereksi.				
33	Saya tidak akan mendapatkan kepuasan setelah saya memegang organ vital saya dengan kuat.				
34	Saya akan terangsang ketika melihat pacar saya.				
35	Menurut saya, untuk mendapatkan kepuasan seksual tidak harus dengan merangsang organ vital				
36	Saya akan langsung memainkan organ vital apabila dorongan seksual saya muncul.				
37	Saya akan mendapat kepuasan jika merangsang organ vital saya menggunakan alat bantu.				
38	Saya merasa berdosa ketika saya ingin merangsang organ vital saya sendiri.				
39	Saya akan merasa senang, apabila pasangan saya menghisap organ vital saya.				
40	Saya tidak pernah meminta pasangan saya untuk melakukan oral seks.				
41	Saya setuju dengan adanya kepuasan seks melalui oral seks				
42	Saya tidak menyukai apabila pasangan saya menjilat organ vital saya..				
43	Menurut saya, cara yang aman untuk mencapai kepuasan seks adalah memasukkan organ vital melalui mulut.				
44	Kepuasan seksual bagi saya cukup dengan memegang organ vital bukan dengan oral seks.				

45	Menurut saya menempelkan organ vital dapat menyalurkan dorongan seksual.				
46	Saya akan menolak bila diajak pasangan saya untuk saling menempelkan organ vital.				
47	Bagi saya bertemu dengan pasangan saya tanpa saling menempelkan organ vital merupakan hal yang merugikan.				
48	Saya akan marah, apabila pasangan saya menempelkan organ vitalnya dengan organ vital saya.				
49	Saya merasa kegiatan menempelkan organ vital adalah cara untuk memperoleh kepuasan seksual.				
50	Saya akan merasa tidak pantas untuk menempelkan organ vital saya dengan pasangan saya.				
51	Saya sudah terbiasa melakukan aktivitas seksual sampai menempelkan organ vital saya dengan pasangan saya.				
52	Saya tidak akan mendapat kepuasan hanya dengan menempelkan organ vital saya dengan pasangan saya.				
53	Saya belum merasa puas, bila tidak dapat melakukan hubungan seksual dengan pasangan saya.				
54	Saya akan menolak bila diajak pasangan saya melakukan hubungan seksual				
55	Bagi saya, hal yang wajar kalau pacaran itu diakhiri dengan melakukan hubungan seksual				
56	Saya dapat menahan diri untuk tidak melakukan hubungan seksual dengan pacar saya.				
57	Meskipun pacar saya menolak melakukan hubungan seks saya tetap akan melakukannya dengan orang lain.				
58	Saya tidak akan mendukung teman-teman yang melakukan hubungan seks sebelum menikah.				
59	Saya memiliki pasangan yang tetap dalam melakukan hubungan seksual.				
60	Jika pasangan saya mengajak melakukan persetubuhan maka saya akan menolaknya.				



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7366998 MEDAN 20223

Email: uma001@indosat.net.id Website: uma.ac.id

Nomor : 002 /FO/PP/2011

Lampiran : -

Hal : Pengambilan Data

26 Januari 2011

Yth. Lurah Asam Kumbang
Jalan Bunga Raya Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama	: Faradilla
NPM	: 07.860.0368
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada *Kelurahan Asam Kumbang Medan*, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **"Hubungan Persepsi Cinta dengan Perilaku Seksual pada Remaja di Kelurahan Asam Kumbang Medan."**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,

Dra. Hj. Irna Minauli, M.Si.

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs.
2. Pertinggal



PEMERINTAH KOTA MEDAN KECAMATAN MEDAN SELAYANG KELURAHAN ASAM KUMBANG

Sekretariat : Jl. Bunga Raya / Jl. Inpres

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470/ *DB* /SKAK/XI/2010

KEPALA KELURAHAN ASAM KUMBANG KECAMATAN MEDAN SELAYANG KOTA MEDAN, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FARADILLA
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Bangsa / Agama : Indonesia / Islam
 NPM : 07.860.0368
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi
 Universitas : Universitas Medan Area (UMA)

Sesuai Surat dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) Nomor ; 310/FO/PP/2010 tanggal 14 Oktober 2010 bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian karya tulis ilmiah dengan judul *"Hubungan Persepsi Cinta dengan Perilaku Seksual pada Remaja di Kelurahan Asam Kumbang Medan"*.

Medan 24 Nopember 2010
KEPALA KELURAHAN ASAM KUMBANG
KECAMATAN MEDAN SELAYANG



JALALUDDIN NASIR POHAN, SE
NIP. 19671005.199009.1.001